

MAHASISWA PEDULI STUNTING (MAHASISWA PENTING)

BKKBN 2022

Tujuan Pembelajaran

- a. Hasil Belajar:** Peserta diharapkan mampu memahami gambaran umum program Mahasiswa Peduli Stunting (Mahasiswa Penting), mekanisme operasional pendampingan pencegahan dan penurunan stunting serta kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan.
- b. Indikator Hasil Belajar:** Setelah mengikuti pembelajaran mandiri melalui buku pegangan ini, peserta diharapkan dapat::
1. Menjelaskan gambaran umum program Mahasiswa Peduli Stunting (Mahasiswa Penting)
 2. Menjelaskan mekanisme operasional pendampingan pencegahan dan penurunan stunting pada program Mahasiswa Peduli Stunting (Mahasiswa Penting),
 3. Menjelaskan kegiatan monitoring dan evaluasi program Mahasiswa Peduli Stunting (Mahasiswa Penting),

Materi

1. Gambaran umum program Mahasiswa Peduli Stunting (Mahasiswa Penting),
 - a. Latar belakang
 - b. Kebijakan
 - c. Strategi
2. Mekanisme Operasional Pendampingan Pencegahan dan Penurunan Stunting
 - a. Deskripsi Mahasiswa Penting
 - b. Mekanisme Kegiatan Pendampingan
 - c. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
 - d. Kegiatan Koordinasi dan Kolaborasi Mahasiswa
3. Monitoring dan Evaluasi

GAMBARAN UMUM PROGRAM MAHASISWA PEDULI STUNTING (MAHASISWA PENTING)

Program Mahasiswa Penting bertujuan untuk melakukan intervensi kepada kader dan perangkat desa sebagai promotor pencegah dan deteksi dini *stunting* dengan melakukan pendampingan melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Program Mahasiswa Penting adalah program inovasi kemahasiswaan untuk mendukung percepatan penurunan stunting melalui Tri Darma Perguruan Tinggi. Penerapan Mahasiswa Penting dapat melalui program Kuliah kerja Nyata (KKN), MBKM, atau kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang dirancang sebagai aktivitas mahasiswa sehari-hari dalam menjalankan perannya sebagai agen perubahan yang bekerja untuk dan bersama masyarakat. Mahasiswa akan melakukan pengabdian masyarakat dalam rentang waktu yang telah ditentukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi untuk melaksanakan program-program kerjanya terkait dengan upaya penurunan dan pencegahan stunting di lokus yang telah ditetapkan.

Strategi pelaksanaan Program Mahasiswa Penting

1. Pengembangan jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi di seluruh Indonesia.
2. Pemetaan perguruan tinggi dan program studi potensial dalam pelaksanaan Program Mahasiswa Penting baik melalui program pengabdian masyarakat reguler, maupun melalui mekanisme MBKM.
3. Pembekalan bagi para mahasiswa dan dosen pembimbing mengenai materi pendampingan kepada kelompok sasaran berisiko *stunting*.
4. Pendampingan oleh mahasiswa melalui edukasi kepada kelompok sasaran berisiko *stunting* secara langsung, maupun pendampingan yang bersifat kolaboratif dengan TPK.
5. Analisis dan identifikasi permasalahan dan potensi sumber daya di lokus yang menjadi sasaran pendampingan sebagai bahan perencanaan rencana aksi penanganan masalah.
6. Penyusunan rekomendasi dan publikasi kepada TPPS, serta pemangku kepentingan di wilayah terkait.

TUJUAN PROGRAM MAHASISWA PENTING

Tujuan Umum: meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pencegahan *stunting*, dengan melakukan pendampingan secara langsung maupun berkolaborasi dengan Tim Pendamping Keluarga (TPK).

Tujuan Khusus:

- a) Meningkatnya kepedulian dan peran serta para pemangku kepentingan dan mitra kerja dalam mendukung program percepatan penurunan *stunting*.
- b) Meningkatnya akses masyarakat terhadap materi edukasi *stunting* yang berkualitas.
- c) Meningkatnya pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pencegahan *stunting*.
- d) Meningkatnya kinerja TPK dalam mengedukasi masyarakat tentang pencegahan *stunting*, dengan adanya pendampingan yang bersifat kolaboratif dengan mahasiswa.
- e) Meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat akan pola hidup sehat dan asupan makanan bergizi, praktik pengasuhan anak yang sehat, serta kesehatan lingkungan yang meliputi tersedianya sarana air bersih dan sanitasi.
- f) Menurunnya prevalensi *stunting* di semua kabupaten/kota yang mendapatkan pendampingan

Sasaran pelaksanaan Pendampingan olehh Mahasiswa Penting:

1. Remaja/catin,
2. Ibu hamil/pasca melahirkan,
3. Ibu menyusui,
4. Anak usia 0-59 bulan.

MEKANISME OPERASIONAL PENDAMPINGAN PENCEGAHAN DAN PENURUNAN STUNTING

Program Mahasiswa Penting adalah program inovasi kemahasiswaan untuk mendukung percepatan penurunan stunting melalui Tri Darma Perguruan Tinggi. Penerapan Mahasiswa Penting dapat melalui program Kuliah kerja Nyata (KKN), MBKM, atau kegiatan pengabdian masyarakat lainnya yang dirancang sebagai aktivitas mahasiswa sehari-hari dalam menjalankan perannya sebagai agen perubahan yang bekerja untuk dan bersama masyarakat. Mahasiswa akan melakukan pengabdian masyarakat dalam rentang waktu yang telah ditentukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi untuk melaksanakan program-program kerjanya terkait dengan upaya penurunan dan pencegahan stunting di lokus yang telah ditetapkan.

Bentuk kegiatan:

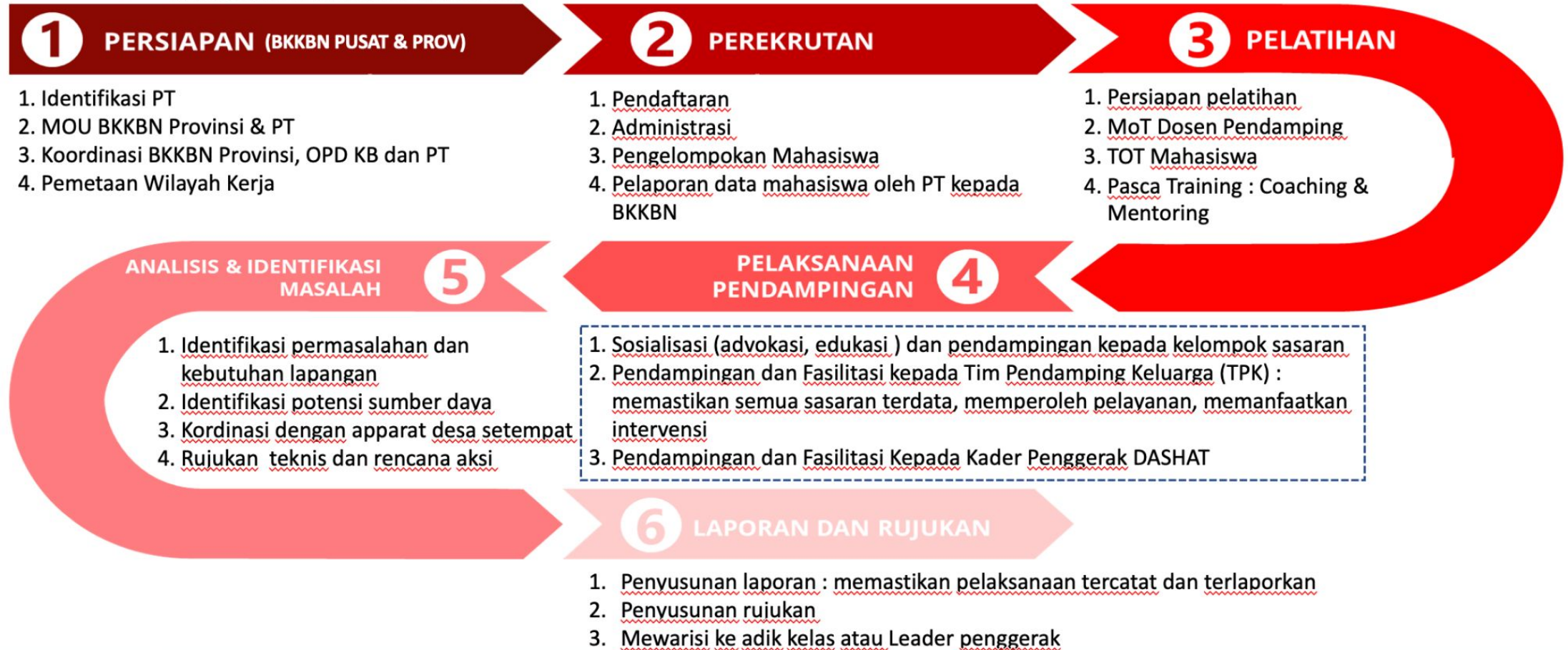
Mekanisme pelaksanaan program pendampingan Mahasiswa Peduli Stunting dapat melalui 3 program yaitu:

- 1. Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik *Stunting*;
- 2. Melalui Program Merdeka Belajar- Kampus Merdeka;
- 3. Melalui Pengabdian Masyarakat lainnya.

**Tema
Intervensi
Program
Mahasiswa
Penting**

PENYEBAB LANGSUNG	PENYEBAB TIDAK LANGSUNG
1) Asupan Gizi, 2) Status Kesehatan	Ketahanan pangan a) Ketersediaan, b) Keterjangkauan, c) Akses pangan bergizi. Lingkungan sosial a) Norma, b) Makanan bayi dan anak, c) Pendidikan, d) Tempat kerja Lingkungan kesehatan a) Akses, b) Pelayanan preventif, c) Pelayanan kuratif. Lingkungan pemukiman a) Air, b) Sanitasi, c) Kondisi bangunan.

Proses Bisnis Mahasiswa Penting



MONITORING DAN EVALUASI

PERSIAPAN

1. Menentukan metode pelaksanaan monitoring dan evaluasi melalui kunjungan lapangan, diskusi kelompok terarah atau metode lainnya yang sesuai.
2. Menentukan sasaran, yaitu lokasi atau desa tempat pelaksanaan kegiatan Mahasiswa Penting yang akan dilakukan monitoring dan evaluasi.
3. Menentukan tim pelaksana yang dapat terdiri dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, dan tim dari perguruan tinggi.
4. Menyusun jadwal kunjungan lapangan.
5. Menyiapkan instrumen monitoring dan evaluasi.
6. Penyediaan sistem monitoring dan evaluasi berbasis *website* sebagai sarana pelaporan secara mandiri oleh perguruan tinggi yang melaksanakan Mahasiswa Penting .

PELAKSANAAN

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dapat dilakukan dengan:

- a. Observasi langsung ke lapangan.
- b. Melalui diskusi kelompok yang dilaksanakan secara daring.
- c. Penginputan data melalui *website* www.bkkbn.go.id pada link Perguruan Tinggi Peduli *Stunting* (PENTING) oleh perguruan tinggi yang melaksanakan Mahasiswa Penting dengan pendampingan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi/DPPAPP Provinsi DKI Jakarta.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara terpadu dan berjenjang sebagai berikut:

- a. Tingkat pusat ke provinsi sampai desa/kelurahan. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh BKKBN Pusat, Kemendikbud Ristek, Perwakilan BKKBN Provinsi/DPPAPP Provinsi DKI Jakarta, perguruan tinggi, organisasi profesi serta mitra terkait.
- b. Tingkat provinsi ke kabupaten/kota sampai desa/kelurahan. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Perwakilan BKKBN Provinsi, OPD KKB Tingkat Provinsi, dan perguruan tinggi.
- c. Tingkat kabupaten/kota sampai desa/kelurahan. Monitoring evaluasi dilakukan OPD KKB Tingkat Kab/Kota, perguruan tinggi, PKB/PLKB, dan TPK.

WAKTU PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan minimal dua kali dalam setahun atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
2. Pelaksanaan penginputan data laporan pelaksanaan Mahasiswa Penting dapat dilakukan setiap saat setelah kegiatan berakhir.

INDIKATOR MONITORING DAN EVALUASI

INPUT	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah Perguruan Tinggi di setiap provinsi yang melaksanakan Program Mahasiswa Penting2. Jumlah mahasiswa yang melaksanakan Mahasiswa Penting berdasarkan bentuk kegiatan (KKNT/MBKM/pengabdian lainnya)3. Jumlah kelompok berisiko stunting yang menjadi sasaran
PROSES	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah pelaksanaan kegiatan edukasi kepada kelompok sasaran (catin, ibu hamil, ibu pasca salin, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita)2. Jumlah pelaksanaan pendampingan yang bersifat kolaboratif dengan TPK3. Jumlah pelaksanaan pendampingan melalui DASHAT4. Pemetaan masalah dan pelaksanaan rencana aksi penanganan masalah5. Pelaksanaan koordinasi mahasiswa dengan TPPS, TPK, dan aparat desa dalam perencanaan dan pelaksanaan rencana aksi6. Keterlibatan mahasiswa dalam rembug stunting tingkat desa
OUTPUT	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah remaja/catin, ibu hamil, ibu pasca salin dan keluarga dengan balita yang terdampingi dan tereduksi pencegahan stunting2. Tersedianya bahan rekomendasi kebijakan dari hasil pendampingan oleh Mahasiswa Penting
DAMPAK	Peningkatan kesehatan remaja/catin, ibu hamil, ibu pasca salin, keluarga dengan balita sehingga terhindar dari stunting

Terimakasih
